

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perhitungan beban pokok produksi sangat berpengaruh pada penentuan harga jual produk yang menunjukkan perolehan laba perusahaan yang maksimal. Unsur yang terdapat dalam laporan beban pokok produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Pada perhitungan beban pokok produksi, sistem akuntansi biaya yang digunakan akan berpengaruh pada perhitungan yang dihasilkan. Perbedaan ini disebabkan oleh sistem pembebanan biaya *overhead* pabrik dan struktur biaya yang timbul selama proses produksi.

Ada dua sistem akuntansi biaya, yaitu sistem tradisional dan sistem *Activity Based Costing*. Perbedaan yang sangat menonjol pada penentuan beban pokok produksi dengan kedua sistem tersebut adalah pembebanan biaya *overhead* pabrik. Pada sistem akuntansi biaya tradisional, pembebanan biaya *overhead* pabrik tidak berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas, melainkan berdasarkan jumlah unit yang diproduksi. Selain itu, fokus dalam sistem tradisional mengarah pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sehingga mengabaikan biaya *overhead* pabrik yang konsumsinya dalam setiap proses produksi berbeda-beda. Sedangkan dalam sistem *Activity Based Costing*, biaya produksi maupun biaya pendukung produksi diperhitungkan melalui konsumsi sumber daya oleh tiap aktivitas yang timbul dalam menghasilkan suatu produk. Pemicu biaya yang digunakan

dalam mengidentifikasi biaya *overhead* pabrik lebih banyak dan terinci karena didasarkan pada banyaknya aktivitas produksi tersebut. Sehingga perusahaan mengetahui biaya-biaya yang sebenarnya dikonsumsi oleh tiap produk sesuai dengan aktivitas produksi dan sumber daya yang diperlukan.

CV. Anugrah Abadi Malang merupakan perusahaan manufaktur dengan hasil produksi berupa kayu sengon olahan berbentuk *laminating board* dengan area pemasaran ke luar negeri, yaitu ekspor ke Jepang. Produk CV. Anugrah Abadi ini diberi nama *Falcata Solid Laminating Board*. Perhitungan beban pokok produksi pada perusahaan ini belum akurat dan terinci karena pemisahan biaya tidak sesuai dengan sistem akuntansi biaya sehingga perhitungan biaya menjadi tidak tepat. Hal ini terbukti dari laporan perhitungan beban pokok produksi yang dalam proses pencatatan klasifikasi biaya belum tepat.

B. Permasalahan

CV. Anugrah Abadi melakukan perhitungan beban pokok produksi berdasarkan 7 komponen biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya kiln dry (pengeringan) kayu, biaya proses produksi kayu, pengepakan, EMKL, *freight*, dan biaya taktis dan pengaturan (ketika proses ekspor), terbukti dari laporan beban pokok produksi yang disusun oleh perusahaan. Dalam laporan beban pokok produksi dengan sistem tradisional, CV. Anugrah Abadi tidak memisahkan biaya produksi sesuai dengan sistem akuntansi biaya yang membagi biaya produksi dalam 3 komponen, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya seperti

perawatan mesin dan penyusutan mesin seharusnya juga diperhitungkan, mengingat hampir seluruh proses produksi dilakukan oleh mesin-mesin khusus yang pengoperasiannya dikendalikan oleh tenaga kerja. Tidak dicantulkannya beberapa biaya *overhead* pabrik tersebut, seperti biaya penyusutan mesin, biaya perawatan mesin, dan biaya tenaga kerja tidak langsung, menunjukkan bahwa biaya tersebut tidak dibebankan ke produk, melainkan pengalokasiannya langsung dihitung dari laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan memang tetap memperoleh laba, akan tetapi karena beberapa biaya *overhead* pabrik yang mendukung penuh proses produksi tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan beban pokok produksi dan pengelompokan biayanya tidak tepat, maka perusahaan tidak mampu menentukan harga jual yang sesuai dengan kenyataan produksi barang karena

- perhitungan beban pokok produksinya tidak tepat.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan sistem *Activity Based Costing* dalam menghitung beban pokok produksi yang tepat?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan sistem *Activity Based Costing* dalam menghitung beban pokok produksi yang tepat.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan pada akhirnya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat lebih mendalami permasalahan secara teori dan aplikasi Sistem *Activity Based Costing* dalam dunia perusahaan yang sesungguhnya .
2. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan sistem akuntansi biaya yang digunakan perusahaan dalam menghitung beban pokok produksi.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.